

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang**

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi (Chandra, 2007).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1962 Tentang Higiene Untuk Usaha-Usaha Bagi Umum, usaha-usaha bagi umum yang langsung dipergunakan oleh masyarakat adalah umpamanya: kereta api, kapal laut, bioskop, tempat pemandian, sekolah dan lain-lain. Tujuan program Higiene Sanitasi Tempat-Tempat Umum (HSTU) yaitu meningkatkan kualitas lingkungan yang optimal pada tempat-tempat umum sehingga dapat melindungi masyarakat dari penularan penyakit, keracunan, kecelakaan dan gangguan pencernaan.

Sekolah adalah suatu lembaga yang mempunyai peran strategis terutama mendidik dan menyiapkan sumber daya manusia. Fungsi Sekolah sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan juga berperan dalam hubungan dengan sanitasi sekolah, jika fasilitas sanitasi tidak memadai maka akan mempengaruhi status kesehatan siswa. Data Pokok Pendidikan Sekolah menyebutkan 35%

Sekolah di Indonesia tidak memiliki air bersih yang cukup sementara 31% tidak memiliki toilet yang layak. Dampak dari fasilitas sanitasi yang tidak memenuhi syarat dapat beresiko terjadinya infeksi cacing pada anak sekolah. (Fakultas Ilmu Kesehatan, 2019)

Sanitasi sekolah harus dimiliki oleh setiap sekolah untuk membiasakan hidup sehat di lingkungan sekolah yang terdiri dari air bersih, toilet, saluran pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah, Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah Bagian II Nomor 8. Kondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat kesehatan, akan menimbulkan dampak berkembangnya penyakit kulit, kecacangan, dan bahkan penyakit yang bisa menjadi wabah dan menimbulkan kematian seperti diare.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288/Menkes/SK/III/2003 Tentang Pedoman Penyehatan Sarana Dan Bangunan umum, bahwa penyelenggaraan sarana dan bangunan umum berada di luar kewenangan Departemen Kesehatan, namun sarana dan bangunan umum tersebut harus memenuhi persyaratan kesehatan. Kurangnya kesadaran siswa untuk menerapkan perilaku hidup sehat, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, menggunakan toilet yang kurang bersih yang kemudian mempengaruhi kesehatan mereka dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan data sepuluh besar penyakit di kabupaten tulang bawang barat tahun 2022 salah satunya yaitu diare, terdapat 2.836 dan 8,89% kejadian diare pada Tahun 2022.(Seksie PKDR Dinkes Kab. TBB Tahun 2022).

Sanitasi sangat diperlukan di masyarakat terutama di sekolah dikarenakan sanitasi salah satunya air bersih,toilet,SPAL,dan tempat pembuangan sampah jika tidak terpenuhi maka akan

berakibat menularnya penyakit berbasis lingkungan, dari data dinas kesehatan di kabupaten Tulang Bawang Barat paling banyak terjadi yaitu diare sedangkan untuk Kecamatan Tulang Bawang Udik penyakit tertinggi yaitu demam berdarah(DBD) ditahun 2022.

Berdasarkan survei pendahuluan ternyata di dua sekolah SMA 01 Tulang Bawang Udik dan SMA 02 Tulang Bawang Udik Masih memprihatinkan dari bidang sanitasi yaitu SPAL, limbah masih dibuang begitu saja di saluran irigasi adapun untuk halaman sekolah yang kurang bersih dan tergenang air, permasalahan tersebut mengakibatkan akan menjadi tempat perindukan sarang nyamuk dan serangga lainnya, selain itu untuk air sarana air bersihnya salah satu SMA belum menggunakan tower, dan untuk tempat cuci tangan yang hanya terdapat di satu tempat tidak di setiap kelas yang seharusnya ada disetiap ruangan untuk tempat cuci tangan harus disertai sabun dan air yang mengalir hanya 10% sarana cuci tangan untuk salah 1 SMA yang tidak adanya tempat untuk cuci tangan.

Penelitian ini karena terkait waktu dibatasi dan diambil sekolah dari jenjang Sekolah menengah atas dikecamatan tulang bawang udik, yakni mencapai 2 sekolah. Data Referensi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Sanitasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2022"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdarkan latar belakang masalah diatas dapat diambil kesimpulan yaitu terjadinya penyakit berbasis lingkungan disekolah menengah atas dikecamatan Tulang Bawang Udik.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi sekolah menengah atas negeri di kecamatan Tulang Bawang Udik tahun 2022.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi lokasi dan lingkungan/halaman sekolah tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui kondisi sanitasi bagian dalam bangunan sekolah di Tulang Bawang Udik tahun 2022.
- c. Untuk mengetahui kondisi penyediaan air bersih.
- d. Untuk mengetahui kondisi toilet.
- e. Untuk mengetahui kondisi saluran pembuangan air limbah.
- f. Untuk mengetahui kondisi sarana pembuangan sampah yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri Tulang Bawang Udik tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Masyarakat

Memberikan alternatif pemecahan masalah pengolahan sampah yang berada dilingkungan sekolah masyarakat itu sendiri.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Dapat melakukan pengawasan terhadap sanitasi yang ada di sekolah dan lebih memperhatikan kesehatan lingkungan bangunan umum, fasilitas sanitasi dan sanitasi kantin yang ada di sekolah.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini yaitu sekolah-sekolah yang ada di tulang bawang udik.

### 2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian yaitu dua sekolah menengah atas yang ada di tulang bawang udik.